

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada Februari – April 2019.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang disertai wawancara dengan pengisian kuesioner dan pengumpulan data sekunder. Penelitian survei adalah bentuk pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok yang disebarakan kepada beberapa responden yang diambil sebagai sampel dari suatu populasi (Richard West, 2008). Menurut Nazir (1983) dalam Herawati (2016) metode survei merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari keadaan atau peristiwa dan mencari keterangan-keterangan secara faktual di bidang sosial, politik dan ekonomi dari suatu kelompok atau suatu daerah. Penelitian survei juga dilakukan untuk mengevaluasi hal-hal yang sudah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

2. Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive* yaitu pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki sudah ada dalam lokasi terpilih.

Pemilihan lokasi didasarkan pada potensi objek wisata Pantai Glagah yang merupakan objek wisata pantai dengan potensi paling baik dibandingkan dengan objek wisata pantai yang lain di Kabupaten Kulon Progo serta lokasi Pantai Glagah yang sangat strategis yaitu dekat dengan *Yogyakarta International Airport*.

3. Metode Pemilihan Responden

Pemilihan sampel responden dilakukan dengan metode *purposive* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Responden yang dipilih berasal dari masyarakat, wisatawan dan pemangku kebijakan.

a. Masyarakat

Responden masyarakat dipilih dari masyarakat yang beraktivitas di Pantai Glagah. Jumlah masyarakat di Desa Glagah berjumlah 3.045 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2016). Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden. Penentuan responden ditentukan dengan rumus Slovin menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) dalam Budi (2018).

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel masyarakat yang dibutuhkan adalah 96,8 dibulatkan menjadi 97. Maka jumlah responden sebanyak 97 masyarakat yang ada di Desa Glagah.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{3.045}{1 + 3.045(0,01)} \\
 &= \frac{3.045}{8,45} \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
 N = Ukuran populasi
 e = Margin error yang diperkenankan yaitu 0,1

b. Wisatawan

Responden wisatawan dipilih dari wisatawan yang berkunjung ke Pantai Glagah. Wisatawan di Pantai Glagah tahun 2016 pada bulan Desember adalah 651.047 jiwa (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Buku Statistik Kepariwisata, 2016). Responden ditentukan dengan rumus Slovin menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) dalam Budi (2018) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{65.047}{1 + 65.047(0,01)} \\
 &= \frac{65.047}{651,47} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
 N = Ukuran populasi
 e = Margin error yang diperkenankan yaitu 0,1

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel wisatawan yang dibutuhkan adalah 99,8 dibulatkan menjadi 100. Maka jumlah responden sebanyak 100 wisatawan

yang berkunjung ke Pantai Glagah. Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan atau wawancara kepada responden berdasarkan usia responden. Usia responden minimal adalah 15 tahun dan maksimal 64 tahun. Pembagian kuesioner dan wawancara dilakukan kepada siapa saja yang berkunjung ke Pantai Glagah pada hari yang berbeda.

c. Pemangku Kebijakan

Responden pemangku kebijakan dipilih dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan di kawasan Pantai Glagah. Responden tersebut terdiri antara lain dari : Kepala Dusun dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo. Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden.

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan spasial. Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan memberikan penjelasan dan uraian keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh kemudian dihubungkan satu sama lain pada aspek yang diteliti (Nawawi, 1995) dalam Wahyuningtyas (2016). Analisis spasial merupakan sekumpulan metoda untuk menemukan dan menggambarkan tingkatan / pola dari sebuah fenomena spasial, sehingga dapat dimengerti dengan lebih baik. Dengan melakukan analisis spasial, diharapkan muncul informasi baru yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang yang dikaji. Metode yang digunakan sangat bervariasi, mulai observasi visual sampai ke pemanfaatan statistik terapan (Sadahiro,2006).

Sebagai sebuah metode, analisis spasial berusaha untuk membantu perencana dalam menganalisis kondisi permasalahan berdasarkan data dari wilayah yang menjadi sasaran. Dan konsep-konsep yang paling mendasari sebuah analisis spasial adalah jarak, arah, dan hubungan. Kombinasi dari ketiganya mengenai suatu wilayah akan bervariasi sehingga membentuk perbedaan yang signifikan yang membedakan satu lokasi dengan yang lainnya.

Dengan demikian jarak, arah, dan hubungan antara lokasi suatu objek dalam suatu wilayah dengan objek di wilayah yang lain akan memiliki perbedaan yang jelas. Dan ketiga hal tersebut merupakan hal yang selalu ada dalam sebuah analisis spasial dengan tahapan-tahapan tertentu tergantung dari sudut pandang perencana dalam memandang sebuah permasalahan analisis spasial (Cholid, 2009).

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lapangan dari hasil observasi dan hasil kuesioner atau wawancara. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari hasil studi pustaka dan instansi-instansi terkait dengan penelitian.

Tabel 3. Jenis Data

No	Jenis Data	Parameter Pengamatan	Bentuk Data	Sumber Data
1.	Peta Wilayah Desa Glagah	a. Kecamatan Temon b. Desa Glagah c. Perubahan luasan kawasan	Hardcopy/File	BAPPEDA/Dinas Pariwisata
2.	Letak Geografis Wilayah	a. Batas Wilayah b. Luas Wilayah c. Ketinggian Tempat	Hardcopy/File	BAPPEDA/Keca matan Temon
3.	Iklim	a. Suhu b. Kelembaban c. Curah Hujan	Hardcopy/File	BAPPEDA
4.	Kondisi Sosial dan Ekonomi	a. Jumlah Penduduk b. Kepadatan Penduduk c. Mata Pencaharian d. Pendidikan	Hardcopy/File	BAPPEDA dan wawancara perangkat dusun
5.	Kepariwisata Daerah	a. Jumlah Kunjungan Wisatawan b. Jenis Kegiatan Wisata c. Sistem Pengelolaan d. Potensi Objek Wisata e. Aksesibilitas f. Fasilitas	Hardcopy/File	Badan Pusat Statistik / Dinas Pariwisata
6.	Persepsi Masyarakat	Pengembangan wisata, Kondisi Wilayah dan fenomena yang sering terjadi di lokasi penelitian	Wawancara	Data Primer
7.	Survei	Form Survei	Hasil Survei	Data Primer

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah peta konsep penataan kawasan yang tertuang di dalam naskah skripsi sebagai masukan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.